

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sebuah strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³³ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³⁴ Rancangan penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana pada variabel tersebut merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan. Variabel merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵

³³ Institut Agama Islam Tribakti, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, Dan Skripsi)*, ed. (IAIT Press, 2018).

³⁴ Azwar. (2007), *Penyusunan skala psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h.45.

³⁵ Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) h.

Berikut ini merupakan identifikasi variabel dari penelitian, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau biasanya disebut dengan variabel X merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian adalah kepribadian introvert

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau biasanya disebut dengan variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah interaksi sosial.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto yang dimaksud populasi dalam sebuah penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua populasi dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³⁶ Populasi penelitian ini adalah Seluruh siswi kelas X di MA Al-Mahrusiayah Lirboyo Kediri yang berjumlah 253 siswi.

³⁶ Arikunto S, hlm 131.

Tabel 3.1 Jumlah siswi MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Lirboyo Kediri

No	Jumlah	kelas X
1.	X A	39
2.	X B	39
3.	X C	38
4.	X D	38
5.	X E	36
6.	X F	33
7.	X G	30
TOTAL		253

2. Sampel

Sampel merupakan sekelompok yang dipilih untuk mewakili seluruh yang diteliti.³⁷ Populasi subjek yang diambil adalah seluruh siswi kelas X yang berjumlah sebanyak 253 siswi, karena setiap subjeknya besar dan lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-25% atau lebih.³⁸ Peneliti mengambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan adalah $253 \times 25\% = 63$ siswi. Rentang usia 15-17 tahun, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria, yaitu:

- Subjek berusia 15-17 tahun
- Subjek memiliki kepribadian introvert
- Yang berstatus siswi kelas X di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Sampel penelitian digunakan pada tabel dibawah ini:

³⁷ Arikunto S, hlm. 131

³⁸ Arikunto S. hlm.134

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Tingkat	Jumlah	Persentase	Sampel
1.	X A	39	25%	10
2.	X B	39	25%	10
3.	X C	38	25%	9
4.	X D	38	25%	9
5.	X E	36	25%	9
6.	X F	33	25%	8
7.	X G	30	25%	8
TOTAL		253	100%	63

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Misalnya angket, skala dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu mengumpulkan data penelitian yang berbentuk skala bertingkat (*Ranting Scale*), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, yaitu mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 instrumen penelitian berupa skala likert untuk mengukur 2 variabel, yaitu:

1. Instrumen Kepribadian Eysenck (EPQ)

Instrumen kepribadian menggunakan alat ukur yang diadopsi oleh peneliti Tasmaniar Taiyeb.³⁹ Skala kepribadian ini disusun berdasarkan teori Eysenck yang memiliki aspek-aspek sebagai berikut: a) ketidaktifan, b) tidak

³⁹ Taiyeb, "Analyzing The Extrovert-Introvert Personality and Speaking Performance Of The Third Semester English Student Department At Unismuh Makassar," Tesis (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar 2019).

bersosialisasi, c) kehati-hatian, d) terkendali e) penghambatan, g) reflektifitas, f) tanggung jawab, yang terdiri dari 42 item.⁴⁰

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 42 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0.872$. Skala diukur pada 4 kriteria: sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Contoh aitem dalam skala penelitian ini adalah “saya cenderung lamban dan berhati-hati dalam bertindak, Saya tidak membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan tugas atau mengerjakan sesuatu”. Skor yang tinggi menunjukkan tingkat kepribadian introvert yang tinggi, begitu sebaliknya. Berikut proporsi nilai skala tipe kepribadian introvert:

Table 3.3 Proporsi Nilai Skala Tipe Kepribadian Introvert

Pilihan	Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Peneliti juga menyusun *Blue Print* skala tipe kepribadian introvert sesuai dengan aspek dan teori yang berikan oleh Eysenck dan Wilson. Berikut *Blue Print* skala tipe kepribadian introvert:

⁴⁰ Tasmaniar Taiyeb, Thesis. “Analyzing The Extrovert-Introvert Personality And Speaking Performance Of The Third Semester English Student Department At Unismuh Makassar” (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

Table 3.4 Blue Print Skala Tipe Kepribadian Introvert

No	Dimensi	Indikator	Item	
			Favorable	Unfavorable
1.	Ketidakkaktifan	Aktifitas lambat, suka ketenangan.	1,2,3	22,23,24
2.	Tidak bersosialisasi	Suka menyendiri, tidak mudah bergaul.	4,5,6	25,26,27
3.	Kehati-hatian	Merencanakan sebelum bertindak, membuat keputusan dengan hati-hati.	7,8,9	28,29,30
4.	Terkendali	Terkontrol dalam menyatukan perasaan.	10,11,12	31,32,33
5.	Penghambatan	Kurang berani mengambil resiko, suka hal-hal teratur.	13,14,15	34,35,36
6.	Reflektivitas	Tertarik pada ide-ide, cenderung serius.	16,17,18	37,38,39
7.	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab dan menepati janji.	19,20,21	40,41,42
JUMLAH			21	21

2. Instrumen Interaksi Sosial

Instrumen interaksi sosial menggunakan alat ukur yang di modifikasi oleh peneliti berdasarkan adopsi dari peneliti Lenia Marques dan Carla Borba.⁴¹ Skala interaksi sosial ini disusun berdasarkan teori Collins yang memiliki aspek-aspek sebagai berikut a) kontak sosial, b) aktifitas bersama dan c) frekuensi hubungan dalam kelompoknya, yang terdiri dari 14 item. Skala ini diukur pada 4 kriteria: sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1.

⁴¹ Marques dan Borba, "Grasping The Social Dimensions Of Event Experiences: Introducing The Event Social Interaction Scale (ESIS)," Jurnal. Vol 25 (Februari 2021). Hal. 9-26.

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan 14 item valid dengan nilai reliabilitas $\alpha = 0.607$. Contoh item pada skala interaksi sosial adalah "saya mendapatkan kenalan teman baru". Skor yang tinggi menunjukkan tingkat interaksi sosial yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Berikut proporsi nilai skala interaksi sosial:

Tabel 3. 5 Proporsi Nilai Skala Interaksi Sosial

Pilihan	Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Peneliti juga menyusun *Blue Print* skala interaksi sosial sesuai dengan aspek dan teori yang diberikan oleh Collins. Berikut *Blue Print* skala interaksi sosial:

Tabel 3.6 Blue Print Skala Interaksi Sosial

No	Aspek	Indikator	Favoable	Unfavorable
1.	Kontak Sosial	1. Memberikan perhatian kepada orang lain	1,3, 4	2
		2. Berinisiatif dalam bentuk persaingan		
2.	Aktifitas Bersama	1. Mendapat petunjuk dari teman	5, 8, 9	6, 7
		2. Memiliki tempat berkumpul dalam berinteraksi		
3.	Frekuensi Hubungan Dalam Kelompoknya	1. Beradaptasi dengan lingkungan.	10, 11, 14	12, 13
		2. Berhadaptasi/bertoleransi terhadap sikap anggota kelompok		
JUMLAH			9	5

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi terdiri dari aktivitas mengamati kejadian, dan aktifitas mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.⁴² Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi tempat penelitian dan aktifitas subjek. Observasi dilakukan di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Untuk mengetahui tingkah laku seluruh siswi kelas X MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Selain itu juga untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

2. Skala

Untuk mendapatkan data yang ada kaitannya dengan tipe kepribadian dan interaksi sosial siswi MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri dengan menyebar skala untuk diisi oleh subjek.

3. Dokumentasi

Teknik dokumen yang dilakukan dengan mencatat peristiwa yang sudah berlalu, adakalanya dokumen ini berbentuk gambar, tulisan, atau

⁴² Sulisworo. K dan Irfan F, "*Observasi Psikologi*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. 1, 2015)

karya-karya yang monumental seseorang baik catatan harian, sejarah kehidupan ataupun biografi.⁴³

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang di uji oleh peneliti merupakan skala kepribadian dan interaksi sosial. Uji coba dilakukan dengan cara menyebar skala kepribadian dan interaksi sosial kepada subjek penelitian yaitu seluruh siswi kelas X MA Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri sebanyak 253 siswi. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan skoring untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 23.0 untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas

Menurut Azwar, validitas merupakan sejauh mana dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya.⁴⁴ Suatu alat tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika dapat difungsikan dengan tepat dan sesuai dengan apa yang diukur. Untuk menentukan kevalidan dari item kuensioner peneliti menggunakan metode kolerasi

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, bk. Sugiono (Bandung, Alfabeta, cet 25, 2017) h. 240.

⁴⁴ Zulkifli Matandong, "Validitas Dan Relialitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 6, No. 1 (2009): 87-97, <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>. H. 89.

product moment, yaitu mengkolerasikan skor total yang dihasilkan oleh setiap masing-masing responden dengan skor masing-masing item. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item dikatakan valid. Namun jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item dikatakan tidak valid.⁴⁵ R tabel yang digunakan oleh peneliti yaitu pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan dengan jumlah $N=63$ sehingga didapatkan nilai r tabel 0.2480, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴⁶

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Tipe Kepribadian

No	Aspek	Item valid	Item Tidak valid
1.	Aktifitas	1,2,3,22,23,24	-
2.	Keramahan	4,5,6,25,26,27	-
3.	Mengambil resiko	7,8,9,28,29,30	-
4.	Implusif	10,11,12,31,32,33	-
5.	Ekspresi	13,14,15,34,35,36	-
6.	Reflektif	16,17,18,37,38,39	-
7.	Tanggungjawab	19,20,21,40,41,42	-
Total		42	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari skala tipe kepribadian adalah sebanyak 42 dan setelah uji coba, menghasilkan 42 item valid. Pada aspek aktivitas, terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Selanjutnya pada aspek keramahan, terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Pada aspek mengambil resiko

⁴⁵ Purnomo, "Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS," ed. Puput Cahya Ambarwati, 3rd ed. (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017).

⁴⁶ Widhiarso, Wahyu, dan Suhapti, "Eksplorasi karakteristik item skala psikologi yang rentan terhadap tipuan respon," *Jurnal Psikologi* 36.1 (2009): 73-91.

terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Selanjutnya Pada aspek implusif terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Pada aspek ekspresi terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Kemudian Pada aspek reflektif terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*. Dan yang terakhir Pada aspek tanggung jawab terdapat 6 item yang valid dengan 3 item *favorable* dan 3 item *unfavorable*.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Interaksi Sosial

No	Aspek	Item valid	Item tidak valid
1.	Dukungan orang terdekat	1,2,3,4	-
2.	Dukungan teman	5,6,7,8,9	-
3.	Dukungan keluarga	10,11,12,13,14	-
Total		14	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah item dari skala interaksi sosial adalah sebanyak 14 item dan setelah melakukan uji coba, menghasilkan 14 item valid. Pada aspek kontak sosial, terdapat 4 item valid dengan 3 item *favorable* dan 1 item *unfavorable*. Selanjutnya pada aspek aktifitas bersama, terdapat 4 item valid dengan 3 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Dan yang terakhir, pada aspek frekuensi hubungan, terdapat 5 item valid dengan 3 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*.

a. Reliabilitas

Analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada subjek yang sama, sehingga dapat dilihat konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuensioner).⁴⁷ Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*. Setelah didapatkan nilai Setelah didapatkan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach*, lalu nilai tersebut dibandingkan dengan r kritis yang diambil besarnya 0.6. Jika nilai reliabilitas lebih dari 0.6 atau mendekati 1.00 maka tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran semakin tinggi.

2. Metoda Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁴⁸ Mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi *Statistical Package For the Sosial Sciences (SPSS)* Versi 23.0. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistik yang di gunakan untuk melihat keeratan hubungan atau korelasi person.

⁴⁷ Luthfi, "(Skripsi, Universitas Islam Tribakti)."

⁴⁸ Hidayat, "Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)," Uji Statistik (blog), 23 Januari 2013, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.

b. Uji Linieritas

Data uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi sederhana. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji ini merupakan sebagai persyaratan untuk menggunakan analisis kolerasi person atau regresi linier. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dilakukan dengan mengembangkan nilai signifikansi (*Linearity*) dengan nilai 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0.05. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23.0*.

c. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Variabel Y), nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh tipe kepribadian introvert terhadap interaksi sosial pada siswi dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23.0*.